

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian jalur trotoir dikoridor sisi sebelah timur jalan merdeka mulai dari persimpangan Jl. RE Martadinata –Jl Aceh, dihasilkan beberapa kesimpulan berdasarkan aspek fungsi, didasarkan pada persyaratan teknis aksesibilitas pada lingkungan.

Secara umum dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil pengamatan antara lain

- a. Fasilitas yang ada, secara fisik sudah cukup baik meskipun sekarang telah banyak fasilitas yang tidak sesuai dengan fungsinya .
- b. Ukuran Trotoir yang tidak lebar yang membuat pejalan kaki merasa tidak nyaman.
- c. Penempatan pagar-pegar walau memberikan kesan aman bagi pejalan kaki namun menimbulkan aktivitas lain selain tempat berjalan kaki.
- d. Keseragaman tekstur lantai dapat menjadi perhatian yang baik.
- e. Kurangnya perawatan terhadap fasilitas-fasilitas yang tersedia.
- f. Yang menjadi penghambat dan optimalisasi fungsi jalur trotoir datang dari pengguna itu sendiri.

- g. Penyalahgunaan fasilitas yang menimbulkan banyaknya pedagang kaki lima yang menempati jalur tersebut.
- h. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk dapat menjaga dan merawat fasilitas yang ada.
- i. Kebersihan dan ketertiban kurang mendapat perhatian.

5.2 Saran

Dari penelitian ini dihasilkan beberapa saran bagi:

5.2.1 Arsitek

Di bawah ini beberapa saran bagi arsitek, antara lain:

- a. Dalam perencanaan dan perancangan, arsitek harus paham betul akan konsep perancangan objek, khususnya jalur Trotoir, yang kemudian dapat dijadikan acuan untuk melangkah pada tahap berikutnya.
- b. Penerapan persyaratan dan standarisasi yang harus sesuai dengan kebutuhan dasar dari pengguna fasilitas tersebut. .
- c. Perencanaan dan perancangan yang tepat, mampu mengoptimalkan dalam penggunaannya kelak.

5.2.2 Disiplin Ilmu

Di bawah ini terdapat beberapa butir saran dari hasil penelitian mengenai fungsi dan lingkungan, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan khususnya oleh praktisi pendidikan arsitektur, antara lain:

- a. Pemahaman secara komprehensif akan dasar-dasar arsitektur lingkungan perlu ditingkatkan, yang pada gilirannya mampu memberikan kesan bagi perancangan yang lebih humanis.
- b. Kepedulian akan perilaku sekiranya dapat mendorong pada penelitian yang lebih mendalam, guna mendapatkan temuan-temuan yang lebih aktual.
- c. Diperlukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan arsitektur lingkungan dilakukan secara berkala sehingga mewujudkan perancangan yang tepat guna dan berdaya guna. Yang kemudian akan bermanfaat bagi derajat operasional bangunan.
- d. Pengembangan teori-teori arsitektur menuntut perhatian lebih karena sangat berhubungan dengan tingkat kepekaan seseorang terhadap lingkungannya dan perilaku sekitar.

5.2.3 Pemerintah

Berkenaan dengan pemerintahan dan lingkungan, dari penelitian ini didapatkan beberapa saran yang harus sangat diperhatikan antara lain:

- a. Perhatian pemerintah yang harus ditingkatkan dalam melakukan pembangunan kota, sehingga didapat infrastruktur yang memadai dan tepat guna.

- b. Kebijakan-kebijakan pemerintah daerah yang harus lebih dapat tersosialisasikan kepada kalangan masyarakat bawah, sehingga tidak akan menimbulkan masalah baru khususnya di perkotaan.
- c. Pembangunan yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat akan lebih dapat diterima dengan baik dan tidak terjadi konflik kesenjangan di kalangan masyarakat.
- d. Lebih selektif dalam menentukan kebijakan berkenaan dengan pemenuhan infrastruktur kota.

